

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nur Risma Oktafia<sup>1</sup>, Anita Akhirruddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

oktaviarisma24@gmail.com<sup>1</sup>, anitaakhirruddin83@umg.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of profitability, liquidity and company size on company value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. This research uses a quantitative descriptive method using the SPSS application in the data processing process during the research period. The population in the research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. The sampling technique used the Purpose Sampling method which resulted in 21 companies being sampled. The data used is secondary data, where profitability, liquidity and company size are independent variables, while company value is the dependent variable. The analysis method in this research uses Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Coefficient of Determination Test, and Hypothesis Test. The results of this research show that profitability has a positive effect on company value, liquidity has a negative effect on company value, and company size has a positive effect on company value.*

**Keywords:** profitability, liquidity, company size

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam proses pengolahan data selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dengan metode purpose sampling yang menghasilkan 21 perusahaan yang dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder, dimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

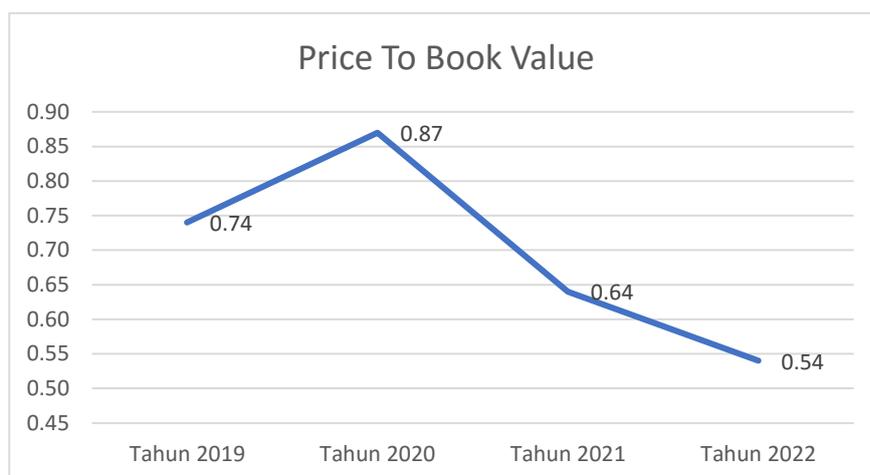
Pesatnya perkembangan bisnis properti didorong oleh kebutuhan pokok manusia akan papan, disamping sandang dan pangan. Dan kebutuhan ini termasuk kebutuhan utama secara naluri harus terpenuhi. Disamping itu dalam rangka keperluan usaha, seseorang atau badan usaha tentunya memerlukan tempat yang

dapat digunakan untuk keperluan usahanya misalnya kantor, ruko ataupun gedung. Oleh karena itu sektor properti dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan berinvestasi mengingat sektor properti merupakan produk investasi yang cukup menjanjikan. Nilai aset yang terus meningkat, fluktuasi harga yang jarang terjadi dan ditambah risiko yang relatif rendah menjadikan sektor properti salah satu pilihan untuk berinvestasi.

Tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham (Pratiwi, 2018). Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki kapasitas harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor, di mana calon pembeli dapat melihat harga saham perusahaan yang akan dibeli (Somantri, 2019). Nilai perusahaan biasanya dapat dilihat dari harga saham, semakin tinggi harga saham akan membuat para investor percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik. Menurut Zubir (2013), dalam gultom, dkk (2019) menyatakan bahwa harga saham menunjukkan bagaimana manajemen mengelola perusahaan dengan baik dengan membuat dan memanfaatkan prosedur bisnis sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintahan. Jika suatu perusahaan memiliki harga saham yang tinggi tentu nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek yang bagus dimasa mendatang. Untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *price to book value*.

Menurut Markonah et al (2020) *Price book value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan berinvestasi dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Fahmi (2017) semakin tinggi nilai *price book value* (PBV) menunjukkan perusahaan berhasil memberikan nilai perusahaan yang baik bagi pemegang saham. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan oleh pasar uang kepada pihak manajemen perusahaan yang terus mengalami kenaikan. Semakin tinggi tarif PBV maka semakin tinggi perusahaan lebih berhasil dalam menciptakan nilai pemegang saham. Maka ini dapat menyebabkan ketertarikan investor pada perusahaan meningkat. Alasan PBV dipilih sebagai alat pengukuran nilai perusahaan karena PBV dinilai dapat menggambarkan nilai perusahaan.



**Gambar 1: Rata-rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Tahun 2019-2022**

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 1 nilai perusahaan yang digambarkan oleh rasio *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *property and real estate* periode 2019- 2022 mengalami tren fluktuatif. Pada tahun 2020 nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,87, namun ditahun 2021-2022 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 0,54. Nilai perusahaan yang berfluktuasi bisa diakibatkan oleh beberapa macam faktor, diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Menurut Setiyawati et al (2018) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Suatu perusahaan akan dijamin bertahan jika memiliki profitabilitas yang baik, namun jika profitabilitas rendah, akibatnya perkembangan suatu perusahaan tidak akan bertahan lama dikarenakan perusahaan tersebut tidak dapat menutupi biaya lainnya.

Nilai rasio ini digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam tingkat yang tinggi, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Wijaya et al., 2021). Perusahaan yang pertumbuhan labanya terus tumbuh menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan yang positif dari investor. Hal ini relevan dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Eka Indriyani, 2017) dan (Daffa Adhyasta & Sri Sudarsi, 2023) yang hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak relevan dengan penelitian (Suci Anggraini & Rosalia, 2020) dan (Mitta Putri Kurniasari, 2017), yang hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sukarya & Baskara (2019), likuiditas yaitu salah satu dari berbagai faktor yang dinilai memengaruhi nilai perusahaan. Fahmi (2020) memberikan

pendapat terkait likuiditas, yaitu kemampuan yang dimiliki perusahaan guna memenuhi keseluruhan hutang lancar perusahaan sesuai waktunya. Baiknya nilai likuiditas ini, mengartikan perusahaan berhasil membayar dengan tepat waktu semua kewajiban lancarnya, yang juga mengartikan bahwa perusahaan kondisinya likuid. Sebaliknya, jika terjadi kegagalan atas pelunasan hutang lancar sesuai waktunya, mengartikan perusahaan kondisinya tidak likuid.

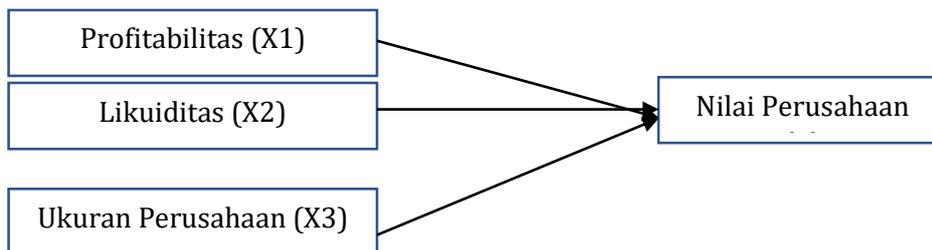
Tingkat likuiditas yang tinggi memberikan indikasi positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu efektif mengelola asset lancar serta perusahaan mempunyai dana lebih yang dapat digunakan untuk deviden, aktivitas operasional dan investasi. Hal ini dapat membangkitkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Selin Lumoly et al., 2018), yang hasilnya membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak relevan dengan penelitian (Vanessa M Leo Talo, 2023) dan (Richard, 2020), yang hasilnya membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam (Silalahi & Sihotang, 2021) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang di tunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain jadi ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Ukuran perusahaan juga mencerminkan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar aset yang dimiliki perusahaan dan semakin banyak uang yang dibutuhkan perusahaan untuk melanjutkan operasinya. (Tandanu & Suryadi, 2020). Ukuran perusahaan merupakan ukuran kekuatan perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Khikmah, 2020).

Menurut Kartika Dewi & Abundanti (2019) ukuran perusahaan ialah satu dari berbagai faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan, dilihat dari jumlah aset dan penjualannya. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total asset, jika semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Dimana mengetahui besar atau kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi perusahaan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Taufan et al., 2019) dan (Bitu et al., 2021), yang hasilnya membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak relevan dengan penelitian (Eka Indriyani, 2017) dan (Selin Lumoly et al., 2018), yang hasilnya membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat disusun model hipotesisnya sebagai berikut:



Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam suatu kalimat (Sugiyono, 2019:99). Dari model hipotesis yang telah ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:16) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filosofi positivisme, yang digunakan dalam mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan melakukan analisis data kuantitatif untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memprioritaskan pada kegiatan percobaan hipotesa beserta pengaplikasian metode yang akan melahirkan sebuah kesimpulan.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan pengukurannya menggunakan *Price to book value (PBV)*. *Price to book value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan berinvestasi dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi tarif PBV maka semakin tinggi perusahaan lebih berhasil dalam menciptakan nilai pemegang saham. (Markonah et al, 2020). Berikut adalah cara menghitung *Price to book value (PBV)*:

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar}}$$

### Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3).

#### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas dihitung memakai ROE sendiri memperlihatkan kemampuan perusahaan mencetak laba bersih bagi pengembalian ekuitas pemegang saham (Edy, Sudiyatno, 2019). Makin tinggi nilai ROE menandakan bahwa makin baik perusahaan memakai modalnya guna mendapat laba. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

## 2. Likuiditas (X2)

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Agus Budi et al., 2022). *Current ratio* juga digunakan sebagai pencegah kerugian, dan cadangan dana lancar dimana semakin tinggi nilai *current ratio* maka nilai perusahaan dari sisi likuiditas akan terlihat baik dan risiko yang akan diterima investor semakin kecil. Maka, rumus untuk menghitung besarnya *current ratio* yang dipakai di penelitian adalah :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{asset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

## 3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Semakin besar total aset perusahaan, maka semakin kuat kondisi perusahaan tersebut. Semakin besar total aset perusahaan, semakin dapat dijelaskan bahwa arus kas perusahaan positif dan seharusnya menguntungkan dalam jangka panjang. Total neraca perusahaan dan jumlah modal yang digunakan mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

## Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *property and real estate* berjumlah 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 126) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan sejumlah kriteria khusus dan mempunyai ciri yang spesifik dari populasi sehingga dianggap cukup representatif.

Beberapa kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara teratur menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019-2022.
2. Perusahaan *property and real estate* yang mempublikasikan data secara lengkap yang berkaitan dengan rasio variabel penelitian selama periode 2019-2020.

Dari kriteria penentuan sampel di atas terdapat 21 sampel perusahaan *property and real estate* yang telah memenuhi kriteria dengan laporan keuangan tahun 2019-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Teknik Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini, penulis memilih pengujian ini dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	39.40466010
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov		.097
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.051
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,097 dan signifikan sebesar 0,051 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $>0,01$  atau dengan nilai VIF  $< 10$ .

Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	12.353	13.979		.884	.380		
Profitabilitas	.001	.000	.237	2.372	.020	.980	1.020
Likuiditas	-.001	.000	-.356	-3.094	.003	.739	1.353
Ukuran Perusahaan	2.618	.661	.455	3.959	<.001	.739	1.354
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan							

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa semua variabel independen dari model regresi penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tolerance >0,01 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel pada model regresi pada penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah pada model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW Test), yang mengartikan bahwa tidak terjadinya autokorelasi dalam pengujian tersebut (Ghozali, 2018).

Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.190	40.13670	1.257
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat angka dU sebesar 1,547. Menunjukkan nilai yang lebih kecil dari angka d yang diperoleh sebesar 1,257. Menunjukkan nilai yang lebih kecil dari angka 4-dU sebesar 2,453 maka hal ini dapat diartikan  $du < d < 4-du$  ( $1,547 < 1,257 < 2,453$ ) sehingga data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat kepengamat lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila varian tidak sama, disebut heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4 Uji Heteroskedastistas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.204	8.526		4.364	<,001
	Profitabilitas	8.878E-5	.000	.076	.688	.494
	LNLikuiditas	-2.123	1.116	-.249	-1.902	.061
	Ukuran Perusahaan	.339	.411	.109	.826	.411

a. Dependent Variable: ABRES\_2

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (Abresid). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi tiap-tiap variabel independen yang semuanya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ ; sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

### 3. Uji Metode Penelitian

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu. Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 5 koefisien determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.190	40.13670

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai R-Square pada variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,219 atau 21,9 % untuk selebihnya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variable-

variabel dependen. Jika signifikansi  $t \leq 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Sedangkan jika signifikansi  $t > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Berikut hasil uji hipotesis (uji t):

**Tabel 6 Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.353	13.979		.884	.380
	Profitabilitas	.001	.000	.237	2.372	.020
	Likuiditas	-.001	.000	-.356	-3.094	.003
	Ukuran Perusahaan	2.618	.661	.455	3.959	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel coefficients diketahui nilai t-hitung untuk X1 sebesar 2,372 dengan probabilitas 0,020, karena probabilitas jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi X1 signifikan atau berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y). Nilai t-hitung untuk X2 sebesar -3,094 dengan probabilitas 0,003, karena probabilitas jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien regresi X2 berpengaruh nyata (negatif) terhadap variabel dependen (Y). Nilai t-hitung untuk X3 sebesar 3,959 dengan probabilitas 0,001, karena probabilitas jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya koefisien regresi X3 signifikan atau berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesatu ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil koefisien pengaruh langsung sebesar (0,001) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,020 > 0,05) menunjukkan bahwa signifikan dan berpengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini searah dengan beberapa studi yang dilakukan oleh (Daffa Adhyasta & Sri Sudarsi, 2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting bagi suatu perusahaan untuk melihat keuntungan yang diperoleh melalui sumber daya yang dimilikinya, baik yang berasal dari kegiatan operasionalnya maupun pendapatan

investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

## **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini tidak diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil koefisien pengaruh langsung sebesar (-0,001) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,003 > 0,05) menunjukkan bahwa signifikan dan berpengaruh negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini searah dengan beberapa studi yang dilakukan oleh (Vanessa M Leo Talo, 2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas signifikan dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, Namun dalam penelitian ini nilai likuiditas yang terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena pada kondisi tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur atau penempatan aktiva lancar yang tidak produktif, sehingga menghambat kegiatan operasional karena laba yang diperoleh perusahaan menurun. Selain itu, apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka hal tersebut akan menjadi sinyal yang buruk dan berdampak terhadap turunnya kepercayaan investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan. Sehingga meskipun likuiditas perusahaan naik dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan tetapi hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil koefisien pengaruh langsung sebesar (2.618) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,001 < 0,05) menunjukkan bahwa signifikan dan berpengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini searah dengan beberapa studi yang dilakukan oleh (Nuryani, dkk., 2017, Rahman, dkk., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan dan semakin besar total aset yang dimiliki akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen berupa Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

- 2) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
- 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 520-525.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118-126.
- Farizki, F. I., Suhendra, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
- Fitriani, N., & Khaerumnisa, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 8(1), 38-51.
- Hasan, J., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 324-339.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333 - 348.
- Ishak, I. M., Radji, D. L., & Sindiani, P. (2024). Pengaruh DER dan ROE Terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2).
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 38-44.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, N. V. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108 - 1117.

- Mufidah, S. D. (2023). EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SOLVENCY, FIRMSIZE ON FIRM VALUE. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(4), 807-822.
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79-87.
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). PENGARUH HARGA SAHAM, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR BEI 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 77-86.
- Panuluh, S. F., Firdaus, F., Suwardi, S., Sabrina, S. V., Devi, D. S., Ratnasari, E., & Rafi'ah, S. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital (JUMABEDI)*, 1(2), 22-32.
- Prasetyorini, B. F. (2013). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Purnomo, A. K., Sari, U. K., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Yuniastri, N. A., Endiana, I. M., & Kumalasari, P. D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).